

ETIKA PROFESI DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Zarkasyi

¹Teknik Logistik, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh
Lhokseumawe

Jl. Cot Tgk Nie-Reulet, Aceh Utara, 141 Indonesia

e-mail: zarkasyi@unimal.ac.id

Abstrak—Etika merupakan suatu tindakan yang dapat dinilai baik dan buruknya. Dalam suatu profesi penting adanya etika-etika yang harus dijaga, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Setiap profesi harus mempunyai etika yang baik, profesi apapun itu yang sedang kita jalani termasuk profesi di bidang TI. Etika ini mengatur seorang profesional di bidangnya masing-masing untuk berpikir serta bertindak secara baik dan benar sesuai aturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk setiap profesi ada etika-etika yang harus diperhatikan dan dijaga, sama seperti profesi dalam bidang TI. Untuk itu dalam suatu profesi harus mengetahui hal apa yang harus diperhatikan dan dijaga agar tidak merusak profesi yang sedang dijalani. Dalam hal tersebut ada yang disebut etika profesi yang berfungsi untuk menjaga profesi dikalangan masyarakat atau terhadap konsumen, hal tersebut mencerminkan profesionalisme seseorang dari profesi yang dikerjakannya. Dalam berbisnis pun etika harus dipandang sebagai unsur terpenting dalam menjalankan usaha bisnis itu sendiri. Bisnis tanpa etika dalam jangka panjang justru tidak akan berhasil. Tulisan ini akan membahas prinsip-prinsip etis apakah yang harus dilakukan oleh setiap orang yang berprofesi sehingga profesi yang sedang ia jalani bisa berhasil dalam jangka waktu panjang.

Kata Kunci— Etika; norma; teknologi informasi.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sudah memasuki era globalisasi, yaitu dunia sudah memasuki zaman digitalisasi dan komputerisasi. Sehingga

kebanyakan dari kita sudah melupakan nilai nilai moral ataupun norma norma kesusilaan yang turun temurun diajarkan oleh leluhur kita dalam arti kata lain kebiasaan kita sebagai makhluk sosial sudah memudar. Oleh karena itu kita harus kembalmenerapkan norma norma kesusilaan ataupun etika yang sudah hilang di telan zaman. Profesi adalah suatu keahlian dalam menjalankan suatu pekerjaan. Etika profesi di bidang teknologi informasi adalah suatu penilaian tindakan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan di bidang komputer, komunikasi, elektronik, dan tentu saja bidang informasi yang meliputi data, fakta, proses, input dan output. Profesi IT bisa menjadi sebuah pedang tajam untuk membuat negara lebih modern dan maju tetapi bisa juga bisa menjadi boomerang ke kita seperti pembuatan situs porno ataupun seorang hacker membobol situs resmi negara dan masih banyak lagi tindakan kriminal lainnya. Jadi kita harus bisa menggunakan peran profesi Teknologi Informasi ini untuk menjadikan pedang tajam untuk menjadikan negara kita lebih modern.

LANDASAN TEORI

Etika, Profesi, dan Teknologi Informasi

1. Pengertian Etika

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia etika adalah :

- Ilmu tentang apa yang baik dan yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral
- Kumpulan asas / nilai yang berkenaan dengan akhlak
- Nilai mengenang yang benar dan salah yang dianut masyarakat.

Dari asal usul kata, Etika berasal dari Bahasa Yunani "*ethos*" yang berarti adat istiadat / kebiasaan yang baik.

Adapun beberapa kode etik adalah :

Merupakan suatu tatanan etika yang telah disepakati oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Kode etik umumnya termasuk dalam norma sosial, namun bila ada kode etik yang

memiliki sanksi yang agak muluk dalam kategori norma hukum yang didasari kesusilaan.

Kode Etik juga dapat diartikan sebagai pola aturan, tata cara, tanda, pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Kode etik merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku dan berbudaya. Tujuan kode etik agar profesionalisme memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai jasa atau nasabahnya. Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional.

2. Pengertian Profesi

Profesi adalah kata serapan dari sebuah kata dalam Bahasa Inggris "Profess", yang bermakna "Janji untuk memenuhi kewajiban melakukan suatu tugas khusus secara tetap/permanen. Profesi membutuhkan pelatihan dan penguasaan khusus agar memperoleh skill dan kemampuan yang diinginkan. Ada beberapa karakteristik profesi, yaitu :

1. Keterampilan yang berdasar pada pengetahuan teoretis : Profesional diasumsikan mempunyai pengetahuan teoretis yang ekstensif dan memiliki keterampilan yang berdasar pada pengetahuan tersebut dan bisa diterapkan dalam praktik.
2. Asosiasi profesional: Profesi biasanya memiliki badan yang diorganisasi oleh para anggotanya, yang dimaksudkan untuk meningkatkan status para anggotanya. Organisasi profesi tersebut biasanya memiliki persyaratan khusus untuk menjadi anggotanya.
3. Pendidikan yang ekstensif: Profesi yang prestisius biasanya memerlukan pendidikan yang lama dalam jenjang pendidikan tinggi.
4. Ujian kompetensi: Sebelum memasuki organisasi profesional, biasanya ada persyaratan untuk lulus dari suatu tes yang menguji terutama pengetahuan teoretis.
5. Pelatihan institutional: Selain ujian, juga biasanya dipersyaratkan untuk mengikuti pelatihan istitusional dimana calon profesional mendapatkan pengalaman praktis

sebelum menjadi anggota penuh organisasi. Peningkatan keterampilan melalui pengembangan profesional juga dipersyaratkan.

3. Ciri Khas Profesi

- a. Suatu bidang pekerjaan yang terorganisasi dan jenis intelektual yang terus berkembang dan diperluas
- b. Suatu teknik intelektual
- c. Penerapan praktis dari teknik intelektual pada urusan praktis
- d. Suatu periode panjang untuk pelatihan dan sertifikasi
- e. Beberapa standard an pernyataan tentang etika yang dapat diselenggarakan
- f. Kemampuan untuk kepemimpinan pada profesi sendiri
- g. Asosiasi dari anggota profesi yang menjadi suatu kelompok yang erat dengan kualitas komunika su yang tinggi antara anggotanya
- h. Pengakuan sebagai profesi
- i. Perhatian yang professional

4. Syarat Profesi :

- a. Memiliki spesialisasi ilmu
- b. Memiliki kode etik dalam menjalankan profesi
- c. Memiliki organisasi profesi
- d. Diakui masyarakat
- e. Sebagai panggilan hidup
- f. Dilengkapi kecakapan diagnostik
- g. Mempunyai klien yang jelas

5. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Wikipedia teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan, dan menyebarkan informasi.

Hubungan Antara Etika, Profesi, dan Teknologi Informasi

Hubungan antara etika, profesi dan teknologi informasi

adalah tindakan atau perilaku seseorang dalam menjalankan suatu tugas khusus dan membutuhkan pelatihan untuk memperoleh skill dalam mengakses teknologi untuk menyebarkan sebuah informasi. Seorang professional biasanya memiliki hal sebagai berikut :

- Lisensi : Profesi menetapkan syarat pendaftaran dan proses sertifikasi sehingga hanya mereka yang memiliki lisensi dianggap bisa dipercaya.
- Otonomi Kerja : Profesional cenderung mengendalikan kerja dan pengetahuan teoritis mereka agar terhindar adanya intervensi dari luar.
- Kode Etik : Organisasi profesi biasanya memiliki kode etik bagi para anggotanya dan prosedur pendisiplinan bagi mereka yang melanggar aturan.
- Layanan Publik dan Altruisme : Diperolehnya penghasilan dari kerja profesinya dapat dipertahankan selama berkaitan dengan kebutuhan public, seperti layanan dokter berkontribusi terhadap Kesehatan masyarakat.
- Status dan Imbalan yang Tinggi : Profesi yang paling sukses akan meraih status yang tinggi, prestise, dan imbalan yang layak bagi para anggotanya. Hal tersebut bisa dianggap sebagai pengakuan terhadap layanan yang mereka berikan kepada masyarakat.

Etika profesi teknologi informasi memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dari etika pada umumnya. Perbedaannya terletak pada peranan dari profesi tersebut. Profesi pada bidang teknologi informasi menitikberatkan pada masyarakat yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai teknologi informasi untuk percaya pada ilmu pengetahuan, keahlian dan kejujuran pada profesinya. Profesi itu menciptakan produk (misal : system computer) yang dapat mempengaruhi masyarakat luas dan produk tersebut dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat. Profesi ini memiliki tanggung jawab pada masyarakat luas yang menggunakannya. Tanggung jawab ini meliputi : keamanan dan keselamatan data, terpercaya, serta mudah untuk digunakan.

Etika berprofesi di bidang teknologi informasi dimana Pemrograman komputer membutuhkan sebuah kode etik, dan kebanyakan dari kode-kode etik ini disadur berdasarkan kode etik yang kini digunakan oleh perkumpulan programmer internasional. Tujuan adanya kode etik profesi adalah Prinsip-prinsip umum yang dirumuskan dalam suatu profesi akan berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan perbedaan adat, kebiasaan, kebudayaan, dan peranan tenaga ahli profesi yang didefinisikan dalam suatu negara tidak sama. Kode etik seorang programmer adalah sebagai berikut :

- Seorang programmer tidak boleh membuat atau mendistribusikan Malware.
- Seorang programmer tidak boleh menulis kode yang sulit diikuti dengan sengaja.
- Seorang programmer tidak boleh menulis dokumentasi yang dengan sengaja
- Seorang programmer tidak boleh menggunakan ulang kode dengan hak cipta
- Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua
- Tidak boleh mencuri software khususnya development tools.
- Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek
- Tidak boleh menulis kode yang dengan sengaja menjatuhkan kode programmer lain
- Tidak boleh membeberkan data-data penting karyawan dalam perusahaan.
- Tidak boleh memberitahu masalah keuangan pada pekerja dalam pengembangan suatu
- Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
- Tidak boleh memermalukan profesinya.
- Tidak boleh secara asal-asalan menyangkal adanya bug dalam aplikasi.

· Tidak boleh mengenalkan bug yang ada di dalam software yang nantinya programmer

· Terus mengikuti pada perkembangan ilmu komputer. Pada umumnya, programmer harus mematuhi “Golden Rule”: Memperlakukan orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan. Jika semua programmer mematuhi peraturan ini, maka tidak akan ada masalah dalam komunitas.

PEMBAHASAN

Teknologi di masa sekarang sudah sangat canggih dan maju bahkan sudah ada teknologi ARTIFICIAL INTELLIGENCE yaitu kecerdasan buatan dimana teknologi ini menggunakan kecerdasan yang ditambahkan kepada suatu system yang bisa diatur dalam konteks ilmiah. Jadi apabila kita tidak dapat mengontrol dengan baik perkembangan teknologi ini, kita bisa menjadi budak computer, bukan kita yang mengendalikan computer tetapi kita yang dikendalikan oleh computer atau robot. Era globalisasi seperti sekarang ini semua sudah serba digitalisasi dan komputerisasi untuk melakukan beberapa hal seperti membayar tol, parkir, membayar transportasi online dan masih banyak lagi. Tulisan ini membahas beberapa hal mengenai etika profesi dalam bidang teknologi informasi. Etika sangat diperlukan seseorang dimanapun dan kapan pun ia berada apalagi etika dalam berprofesi. Ketika kita mempunyai profesi yang baik tetapi etika kita tidak baik dalam menjalankan profesi itu maka lama kelamaan orang jadi tidak akan suka kepada kita. Profesi seseorang dalam bidang teknologi informasi sangat banyak seperti analis system, programmer, web desainer, web programmer, technical engineer, networking engineer dan masih banyak lagi. Apabila profesi seseorang yang bergelut di bidang teknologi informasi melenceng ataupun menyalah maka akan terjadi tindakan criminal seperti pembobolan situs rahasia negara, pembobolan rekening seseorang, pembuatan situs pornografi dan masih banyak lagi tindakan criminal berbasis teknologi ini, maka oleh karena itu sangat diperlukan sekali pengontrolan seseorang dalam belajar ataupun menjalankan suatu profesi yang berbasis teknologi informasi ini. Dari penjelasan diatas maka etika

profesional komputer adalah seperangkat asas atau nilai yang berkenaan dengan profesi seseorang dibidang komputer. Secara umum perilaku etis yang diharapkan dari para profesional komputer :

- Jujur dan adil
- Memegang kerahasiaan
- Memelihara kompetensi profesi
- Memahami hukum yang terkait
- Menghargai dan melindungi kerahasiaan pribadi
- Menghindari merugikan pihak lain
- Menghargai hak milik

KESIMPULAN

Etika merupakan suatu pasak atau tiang berperilaku dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial, etika juga menggambarkan atau mencerminkan seperti apa diri kita di hadapan orang lain. Profesi adalah suatu keahlian yang kita punya untuk menjalankan suatu pekerjaan agar bisa bertahan hidup dan melanjutkan hidup. Setiap profesi pasti mempunyai beberapa aturan atau kaidah didalamnya baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Dan tugas kita sebagai manusia hanya bisa memberikan yang terbaik untuk profesi yang kita jalankan dan berperilaku sebagaimana layaknya dan sebagaimana seharusnya kita. Teknologi informasi merupakan sebuah ilmu luas yang mempelajari bagaimana cara mengakses, mengubah, menginput, output dan menyebarkan suatu informasi. Jadi etika profesi dalam bidang teknologi informasi adalah seseorang yang mempunyai perilaku yang menjalankan sebuah pekerjaan yang bekerja mengolah data, informasi dan angka suatu fakta serta menyebarkan ke masyarakat. Seperti yang dikatakan di awal tulisan ini, teknologi informasi bisa menjadi pedang tajam untuk membuat negara kita ini menjadi modern dan maju tetapi bisa saja sebaliknya bisa menjadi boomerang ke negara kita. Maka marilah sama-sama kita wujudkan peran teknologi informasi ini sebaik-baiknya.

DAFTAR PUSTAKA

<http://achmadmursyid.blogspot.com/2013/12/etika-dan-profesi-dalam-bidang-it.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kode_etik_profesi

<https://zulfaworld.wordpress.com/2017/03/28/jurnal-pengaruh-etika-dalam-bidang-teknologi-informasi/>